

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI
Periode 2013-2016)**

¹Ainia Fajrin, ²Nur Diana dan ³M. Cholid Mawardi

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

Email : ainiafajrin28@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to obtain empirical evidence on the effect of tax planning on the value of the company with the transparency of the company as a moderating variable. The samples are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2016. The number of samples that is 56 to tektik purposive sampling with analysis techniques using Moderated Regression Analysis (MRA).

Hypothesis testing results obtained is tax planning significant negative effect on the value of the company, corporate transparency significant positive effect on firm value. interaction between tax stats with corporate transparency positive significant effect on firm value. It can be concluded that corporate transparency is moderating variables in interaction with the Tax Planning of the value of the Company.

Keywords: *Tax Planning, Corporate Values, Corporate Transparency*

Pendahuluan

Persaingan pesat antara perusahaan telah mewarnai era globalisasi saat ini, setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Demi menciptakan kesejahteraan para pemegang saham, perusahaan harus mampu memanfaatkan sumberdaya yang terbatas dan mengoptimalkan tingkat produktivitas. Salah satunya adalah mengelola pengeluaran perpajakan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dalam bisnis, pajak berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Manajemen memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai pajak, sebab keuntungan yang diperoleh perusahaan berkurang yang disebabkan pembayaran beban pajak yang dilakukan, menyebabkan perusahaan membayar beban pajak terutangnya seminimal mungkin melalui manajemen pajak. *Tax Planning* atau perencanaan pajak merupakan upaya awal dalam manajemen pajak, pada tahap awal dilakukan penelitian dan pengumpulan tentang peraturan perpajakan supaya bisa diseleksi jenis penghematan pajak yang dilakukan..

Hidayat dan Hairi (2016) menemukan hubungan negatif signifikan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini didasari bahwa

pihak investor menginginkan pengembalian yang tinggi yang didapatkan dari hasil investasi mereka. Salah satu hasil investasi mereka adalah pembagian dividen yang dihitung dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu perencanaan pajak yang dilakukan adalah dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang kurang signifikan. Sehingga menimbulkan *agency cost* yang berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka didalam penelitian ini ditambahkan transparansi perusahaan sebagai *variable moderasi*. Transparansi perusahaan merupakan kesediaan perusahaan dalam memberikan penjelasan mengenai peristiwa. Akun dan item yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan *annual report* yang dibutuhkan pemilik perusahaan dalam memahami resiko strategi serta kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Apabila pengambilan keputusan yang dilakukan investor dan pemilik perusahaan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan dikarenakan laporan keuangan yang dihasilkan tersebut tidak terdapat informasi yang dibutuhkan pemilik perusahaan. Maka kondisi tersebut menimbulkan konflik kepentingan (konflik agensi) dan asimetri informasi antara manajer dan pemilik perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ilmiani dan Sutrisno (2014) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating”. Penghindaran pajak terhadap entitas perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi. Dalam penelitian tersebut penghindaran pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa upaya manajemen untuk melaksanakan kegiatan penghindaran pajak berdasarkan pengamatan dari perusahaan bisa menaikkan nilai perusahaan, tapi laporan keuangan yang diperoleh dapat menyesatkan investor karena tidak sesuai dengan keadaan perusahaan. Semakin tinggi pengungkapan yang dilakukan perusahaan maka nilai perusahaan akan lebih meningkat.

Pradnyana dan Noviri (2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Transparansi berpengaruh serta mampu memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 :Perencanaan pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 :Transparansi Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 :Interaksi transparansi dengan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Islam Malang. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keyangan dan *annual report* untuk periode 2013-2016 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusaan manufktur yang tedaftar di BEI pada tahun 2013-2016.	146
2	Perusahan manufaktur tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut dari tahun 2013-2016.	(23)
3	Perusahaan manufaktur yang menggunakan dolar dalam pembuatan laporannya.	(26)
4	Perusahan manufaktur dengan nilai laba yang negatif selama periode pengamatan.	(40)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian selama periode pengamatan.	(43)
	Jumlah sampel	14
	Jumlah sampel pengamatan 14 x 4 tahun= 56	56

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Torihoran (2016) mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah cara pandang pemegang saham yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio Q atau *Tobin's Q*. Rasio *Tobin's Q* dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobins'Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \times 100\%$$

Keterangan :

Tobins Q = Nilai Perusahaan
Equity Market Value = Nilai Pasar Ekuitas
Equity Book Value = Nilai Buku dari Total Ekuitas
(Debt) = Nilai Buku dari Total Hutang
 Satuan pengukuran rasio Q adalah persen (%)

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak. Variabel perencanaan pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* atau ETR seperti dalam penelitian Pradyana dan Noviani (2017). ETR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$ETR = \frac{Total\ Tax\ Expenses}{Pre\ Tax\ Income} \times 100\%$$

Keterangan:

Effective Tax Rate = Tarif Pajak Efektif
Total Tax Expenses = Beban Pajak
Pre Tax Income = Laba Sebelum Pajak
 Satuan pengukuran ETR adalah persen (%)

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah transparansi perusahaan.. Ilmiani dan Sutrisno (2014) mengemukakan bahwa transparansi perusahaan dapat dihitung dengan Rumus:

$$TP = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

TP = Transparansi perusahaan

n =Jumlah item pengungkapan sukarela yang ada dalam laporan keuangan

k = Jumlah semua item pengungkapan sukarela

Satuan pengukuran transparansi perusahaan adalah persen (%)

Luas pengungkapan sukarela merupakan penjumlahan indek dari riset Nuryaman (2009).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	56	,02	,48	,2567	,08646
Transparansi	56	,50	,78	,6440	,10001
Interaksi	56	,02	,31	,1628	,05317
Nilai Perusahaan	56	,30	1,51	,9087	,30483
Valid N (listwise)	56				

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel Perencanaan Pajak (X) memiliki nilai *minimum* 0.02 yaitu Perencanaan Pajak pada PT. Jembo Cabre Company Tbk (JECC), nilai *maksimum* 0.48 yaitu Perencanaan Pajak Pada PT.Pelanggi Indah Canindo Tbk (PICO), *mean* sebesar 0,2567, *standar deviasi* senilai 0.08646.

Variabel Y bernilai *min.* 0.30 yaitu Nilai Perusahaan pada PT. Intan Wijaya International Tbk (INCI), nilai *maksimum* 1.51 yaitu Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk (ASII), *mean* sebesar 0.9087, *standar deviasi* senilai 0.30483.

Variabel Transparansi Perusahaan (Z) memiliki nilai *minimum* 0.50 yaitu Transparansi Perusahaan pada PT. Kageo Igar Jaya Tbk (IGAR), nilai *maksimum* 0.78 yaitu Transparansi Perusahaan pada PT. Astra International Tbk (ASII), *mean* sebesar 0.6440, *standar deviasi* sebesar 0.10001.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perencanaan Pajak	Transparansi	Interaksi	Nilai Perusahaan
N	56	56	56	56
Normal Mean	,2567	,6440	,1628	,9087
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	,08646	,10001	,05317	,30483
Most Absolute	,093	,149	,079	,092
Extreme Positive	,093	,149	,079	,092
Differences Negative	-,060	-,148	-,068	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z	,693	1,119	,594	,686
Asymp. Sig. (2-tailed)	,722	,164	,872	,734

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* (K-S), nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* K-S variabel perencanaan pajak sebesar 0.722, variabel transparansi perusahaan sebesar 0.164, variabel interaksi (perencanaan pajak*transparansi) sebesar 0.872, variabel nilai perusahaan 0.734. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp.Sig. (2-tailed)* K-S > *Level Of Significant* ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier

3.1 Persamaan 1

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + e$$

3.1.1 Uji Hipotesis

A. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.5
Uji Statistik F Persamaan 1
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,422	1	,422	4,859	,032 ^b
1 Residual	4,689	54	,087		
Total	5,111	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui persamaan 1 menghasilkan nilai $F_{hitung} = 4.859$ dengan signifikan probabilitas $0.032 < level\ of\ significance$ ($\alpha=0.05$). hal tersebut menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama- sama) perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6
Uji Simultan Persamaan 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,287 ^a	,083	,066	,29467

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan model persamaan regresi linier 1 menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0.083 hal tersebut berarti bahwa variabel independen perencanaan pajak menjelaskan perubahan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 8.3%. Sedangkan sisanya

91.7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

C. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.7
Uji Statistik t Persamaan 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,169	,124		9,399	,000
Perencanaan Pajak	-1,013	,460	-,287	-2,204	,032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

$$Y = 1.169 - 1.013 X_i + e$$

(sig. 0.032)

Berdasarkan tabel 4.7 dalam model persamaan regresi linier 1, dapat dilihat bahwa variabel perencanaan pajak memiliki nilai t hitung sebesar -2.204 dengan tingkat signifikansi $0.032 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan H1 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

3.2 Persamaan 2

$$Y = \alpha + \beta_2 Z_i + e$$

3.2.1 Uji Hipotesis

A. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.8

Uji Statistik F Persamaan 2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.735	1	3.735	146.631	.000 ^b
Residual	1.376	54	.025		
Total	5.111	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Transparansi

asarkan tabel 4.8 diketahui persamaan 2 menghasilkan nilai Fhitung = 146.631 dengan signifikan probabilitas $0.000 < \text{level of significance } (\alpha=0.05)$. hal tersebut menunjukkan H1 diterima dan H0 ditolak. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh

signifikan secara simultan (bersama-sama) transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Uji Simultan Persamaan 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.726	.15960

a. Predictors: (Constant), Transparansi

Berdasarkan model persamaan regresi linier 2 menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0.731 hal tersebut berarti bahwa variabel independen perencanaan pajak menjelaskan perubahan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 73.1%. Sedangkan sisanya 26.9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

C. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.10
Uji Statistik t Persamaan 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.769	.140		-5.487	.000
Transparansi	2.606	.215	.855	12.109	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$-0.769 + 2.606 X_i + e$$

(sig. 0.000)

Berdasarkan tabel 4.10 dalam model persamaan regresi linier 2, dapat dilihat bahwa variabel transparansi perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 12.109 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi transparansi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menaikkan nilai perusahaan.

3.3 Persamaan 3

$$Y = \alpha + \beta_3.X_i + \beta_4.Z_i + \beta_5.X_i.Z_i + e$$

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas persamaan 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-.707	.179			
Perencanaan Pajak	-.148	.262	-.042	.915	1.093
Transparansi	2.568	.226	.843	.915	1.093

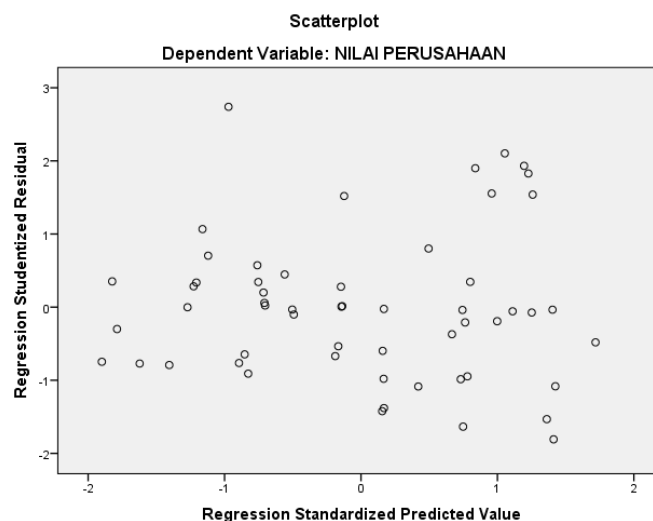
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel perencanaan pajak sebesar 0.915 dan 1.093. Hasil uji multikolinieritas variabel independen diatas menjelaskan bahwa nilai *tolerance* berada diatas 0.01 dan VIF kurang dari 10.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas pada persamaan 3, maka model regresi tersebut layak digunakan.

B. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas Persamaan 3



Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4.12 diatas dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata

diatas dan dibawah garis nol, dan tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi dari persamaan model regresi linier diatas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi Persamaan 3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.732	.722	.16062	1.871

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Hasil uji pada tabel 4.13 diperoleh nilai D-W sebesar 1.871 Berdasarkan pedoman pengujian gejala autokorelasi, hasil pengujian berada diantara $4 - dl < d < 4$ ($-14577 < 1.871 < 4$). maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi negatif.

3.3.2 Uji Hipotesis

A. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.14
Uji Statistik F Persamaan 3
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,846	3	1,282	52,690	,000 ^b
Residual	1,265	52	,024		
Total	5,111	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Interaksi, Transparansi, Perencanaan Pajak

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Pada persamaan 3 pengujian simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi dengan transparansi perusahaan. Berdasarkan tabel 4.14 diketahui persamaan 3 menghasilkan nilai Fhitung sebesar 52.690 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < \text{level of significance } (\alpha=0.05)$. Hal tersebut menunjukkan H1 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) interaksi perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15

Uji Simultan Persamaan 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,738	,15598

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Transparansi, Perencanaan Pajak

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

Berdasarkan model persamaan regresi linier 3 menunjukkan bahwa R Square sebesar 0.752 hal itu menerangkan variabel perencanaan pajak, transparansi perusahaan, dan interaksi (perencanaan pajak*transparansi perusahaan) dapat menjelaskan perubahan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 75.2%. Sedangkan sisanya 24.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

C. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.16

Uji Statistik t Persamaan 3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,068	,416		,164	,870
Perencanaan Pajak	-3,130	1,477	-,888	-2,120	,039
Transparansi	1,340	,638	,440	2,100	,041
Interaksi	4,795	2,338	,836	2,050	,045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Data Olahan Output SPSS, 2018

$$Y = 0.068 - 3.130 X_i + 1.340 Z_i + 4.795 X_i.Z_i + e$$

(sig. 0.039) (sig. 0.041) (sig. 0.045)

Pada persamaan 3, pengujian parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi dengan transparansi perusahaan. Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa variabel interaksi (perencanaan pajak*transparansi perusahaan) mempunyai nilai t hitung sebesar 2.050 dengan tingkat signifikansi $0.045 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan interaksi perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan pada nilai perusahaan. Artinya, interaksi

perencanaan pajak dengan transparansi perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 14 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial diketahui t hitung = -2.204 dengan tingkat signifikansi 0.032 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Perencanaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan. Hal ini didasari bahwa pihak investor menginginkan pengembalian yang tinggi yang didapatkan dari hasil investasi mereka. Salah satu hasil investasi mereka adalah pembagian deviden yang dihitung dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak yang dibayar, salah satunya dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang kurang signifikan. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Ilmiah dan Sutrisno(2014), Hidayat dan Hairi (2016) dan Pradnyana dan noviri (2017).
2. Hasil pengujian secara parsial diketahui t hitung = 12.109 dengan tingkat signifikansi 0.000 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Transparansi Perusahaan (Z) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Transparansi yang dilakukan oleh perusahaan maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan. “Hal ini didasari bahwa Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh manajemen pada *annual report* dan laporan keuangan, maka investor maupun pemilik perusahaan dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi perusahaan sebenarnya. Selain itu kemudahan dalam akses informasi juga menjadi salah satu indikator dari transparansi perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada pihak diluar perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan”. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Ilmiah dan Sutrisno(2014), dan Pradnyana dan noviri (2017).
3. Hasil pengujian secara parsial diketahui t hitung = 2.050 dengan tingkat signifikansi 0.045. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi variabel Perencanaan Pajak (X) dengan variabel Transparansi Perusahaan (Z) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan

(Y). Artinya, “interaksi Perencanaan Pajak dengan Transparansi Perusahaan akan meningkatkan Nilai Perusahaan”. sehingga dapat disimpulkan Transparansi Perusahaan merupakan variabel moderasi dalam interaksi dengan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Melalui transparansi kesempatan manajemen untuk melakukan niatan negatif dari perencanaan pajak dapat diminimalisir. Transparansi perusahaan tersebut menimbulkan efek yang positif kepada calon investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu seperti Pradnyana dan Noviani (2017) dan Ilmiani dan Sutrisno (2014).

Keterbatasan

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hanya selama empat tahun pengamatan yaitu 2013-2016
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel perencanaan pajak sebagai variabel independen, dan beberapa variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini lebih dominan mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

1. Periode penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun (2013-2016), maka disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 4 tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (profitabilitas, struktur modal, resiko keuangan).

DAFTAR PUSTAKA

- Bushman , Robert M. and Abbie J. Smith (2003). Transparency, Financial Accounting Information, and Corporate Governance. *Journal of Accounting*.
- Ghozali, Imam., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Muhammad dan Muhammad Imam Akbar Hairi. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masakini*, 7(2), pp: 23-29.
- Nuryaman. 2009. “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sukarela”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 6(1), pp: 89-116.
- Pradyana, Ida Bagus Gede Putra dan Naniek Noviari. 2017. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), pp:1398-1425.
- Torihoran, Anita. 2016. Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), pp:149-164.

